

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA**

SKRIPSI

Oleh :

Mariatul Qibthiyah

NIM: 19310015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh :

Mariatul Qibthiyah

NIM: 19310015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA**

OLEH

Mariatul Qibthiyah

NIM: 19310015

Disetujui oleh

Pembimbing I



DWI ERNA NOVIANTI, S.Si., M.Pd

NIDN: 0716118301

Pembimbing II



ALI MUJAHIDIN, S.Pd., M.M

NIDN: 0417078206

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

Oleh :

Mariatul Qibthiyah

NIM: 19310015

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 Agustus 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima
Sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

| | | |
|------------|-------------------------------------|---------|
| Ketua | : Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd. | (.....) |
| Sekretaris | : Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| Anggota | : 1.Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd. | (.....) |
| | 2.Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M.Pd. | (.....) |
| | 3.Sutrimah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Mengesahkan :

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN . 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariatul Qibthiyah

Nim : 19310015

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya .

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya akan bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Mariatul Qibthiyah

ABSTRAK

Qibthiyah, Mariatul, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Komunikasi Matematis Siswa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dwi Erna Novianti, S.Si.,M.Pd., (II) Ali Mujahidin,S.Pd.,M.M.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS), Kemampuan Komunikasi Matematis

Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam menyampaikan gagasan ide dari pemikiran siswa masih kurang padahal bahasa komunikasi matematis sangat berperan penting pada pembelajaran matematika, model pembelajaran konvensional yang telah dilakukan guru disekolah belum dapat meningkatkan kemampuan matematis yang dimiliki siswa untuk mengungkapkan ide matematis. Sehubungan dengan kenyataan tersebut maka diterapkanlah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu *Pre Experiment* dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP NEGERI 1 Ngambon yang terdiri dari 7 kelas. Sedangkan sampel diambil dengan menggunakan cluster random sampling dan yang terpilih adalah kelas VII D. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes pretest-posttest dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Selain itu dari hasil SPSS juga didapatkan nilai R Square sebesar 0,718. Nilai ini artinya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sebesar 71,8%.

ABSTRACT

Qibthiyah, Mariatul, 2023. The Effect of the Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Model on Students' Mathematical Communication. Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dwi Erna Novianti, S.Sc., M.Pd., (II) Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.

Keywords: *Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model (TSTS), Mathematical Communication Ability*

Students' mathematical communication abilities in conveying ideas from students' thinking are still lacking even though the language of mathematical communication plays an important role in learning mathematics, conventional learning models that have been carried out by teachers at school have not been able to improve students' mathematical abilities to express mathematical ideas. cooperative learning type *Two Stay Two Stray*. This study aims to determine the effect of the *Two Stay Two Stray* (TSTS) Cooperative learning model on students' mathematical communication skills. The method in this study uses a quantitative approach. The type of research used in this research is *Pre-Experiment* and *One Group Pretest-Posttest* design. The population in this study were all students of class VII at SMP NEGERI 1 Ngambon which consisted of 7 classes. While the samples were taken using cluster random sampling and those selected were class VII D. Data collection was carried out using the pretest-posttest and documentation methods.

The results of this study using SPSS obtained the value of Sig. of 0.000. Because $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the Type *Two Stay Two Stray* Cooperative learning model (TSTS) on students' mathematical communication skills. In addition, the SPSS results also obtained an R Square value of 0.718. This value means that the Two Stay Two Stray (TSTS) Cooperative learning model for students' mathematical communication skills is 71.8%.

PERSEMBAHAN

Melalui Rahmat Allah Yang Mahah Pengasih Lagi Maha Penyayang Penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua penulis. Terima kasih untuk Limpahan kasih sayang, dukungan, doa, dan materi yang selalu memberikan yang terbaik. Kepada yang tercinta yang namanya terselubung dalam hati dan doa-doa yan terpanjatkan kepada Tuhan semoga disatukan dalam naungannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas Rahmat dan ridho-Nya maka skripsi dengan judul “(Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa) “ini dapat di selesaikan tepat waktu. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana – Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro dan selaku dosen pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini “ Terima kasih telah meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan, masukan dan semangat kepada penulis, keabaran dan tanggung jawab ibu sebagai pembimbing yang sangat saya bangakan “
3. Ibu Dr. Puput Suriyah, M.Pd., Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro .
4. Bapak Ali Mujahidin, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini .

5. Seluruh Dosen IKIP PGRI Bojonegoro khususnya Program Studi Pendidikan Matematika.
6. Terima kasih saya ucapkan kepada ibuku tercinta yaitu ibu Nurhayati yang telah menjadi penyemangat saya dalam menggapai cita-cita saya, dan terima kasih juga atas semua doa dan kasih sayang dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Untuk diriku sendiri, Terima kasih sudah berusaha berjuang melawan rasa malas, sehingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dan menjadi anak yang membanggakan ibu mu.
8. Dan semua pihak yang telah membantu skripsi ini yang tidak bisa ditulis satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini . Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna . Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan skripsi ini. Aamiin.

Bojonegoro, 26 Juli 2023

Penulis

Mariatul Qibthiyah

MOTTO HIDUP

“Fokus Pada Tujuan, Bukan Hambatan”

(Mariatul Qibthiyah)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| TIPE TWO STAY TWO STRAY (TSTS) TERHADAP | i |
| KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| MOTTO HIDUP..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Teoretis | 9 |
| 1. Pembelajaran Kooperatif..... | 9 |
| 2. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Kemampuan Komunikasi Matematis | 19 |
| B. Penelitian Relevan..... | 26 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 27 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 31 |
| 1. Populasi | 32 |
| 2. Sampel | 33 |
| B. Variabel Penelitian..... | 33 |
| 1. Variabel Bebas (Independen) | 33 |
| 2. Variabel Terikat (Dependen)..... | 34 |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 34 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| 1. Uji Normalitas..... | 39 |
| 2. Uji Linearitas | 40 |
| 3. Uji Keberartian Regresi..... | 40 |
| 4. Uji Heteroskedastisitas | 41 |
| 5. Uji Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana | 41 |
| BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Paparan Data | 43 |
| 1. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)..... | 43 |
| B. Hasil Penelitian | 45 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Uji Validitas Tes..... | 45 |
| 2. Uji Reliabilitas Tes | 46 |
| 3. Kesimpulan..... | 48 |
| 4. Uji Normalitas | 48 |
| 5. Uji Linearitas | 49 |
| 6. Uji Keberartian Regresi | 50 |
| 7. Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 8. Uji Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana | 51 |
| C. Pembahasan..... | 53 |
| 1. Kesimpulan Hasil Penelitian | 53 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Simpulan | 60 |
| B. Saran..... | 61 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan sebuah proses pembelajaran yang dapat mengubah sikap seseorang dan tingkah lakunya sehingga orang tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Proses pendidikan ini pun juga bisa terjadi melalui bantuan seseorang yaitu adalah pengajar atau biasa disebut dengan guru. Melaksanakan sebuah pendidikan membutuhkan usaha agar pembelajaran tersebut dapat berkembang dan kemudian mencapai tujuannya, tujuan dari sebuah pembelajaran antara lain yaitu mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri siswa. Salah satu usaha sadar akan sebuah proses pembelajaran agar bisa mewujudkan suasana belajar yang aktif sehingga siswa dapat menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian yang cakap, kreatif dan mandiri itu lah yang dinamakan sebuah pendidikan. Salah satu pembelajaran yang dapat menerapkan sistem pendidikan tersebut adalah pembelajaran matematika.

Pada dasarnya, pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat memberikan sebuah pengalaman kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga menjadi pribadi yang cakap, kreatif, dan mandiri. Hal tersebut dapat dicapai melalui pembelajaran matematika.

Pelajaran matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu siswa berpikir secara logis dan membantu menyelesaikan permasalahan. Pembelajaran matematika menuntun siswa mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan berbagai gagasan melalui pembicaraan lisan, tulisan, grafik, peta, maupun diagram. Kemampuan tersebut termasuk dalam indikator kemampuan komunikasi matematika (Sugilar 2017).

Matematika yang sebagai ilmu dasar memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini pun juga sudah diyakini oleh berbagai pihak bahwa matematika mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan bangsa. Matematika juga salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi. Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, menafsirkan solusi yang diperoleh, dan mengkomunikasikan gagasan dengan *symbol table*, diagram, media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut, kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa.

Menurut Kamus Besar Indonesia komunikasi merupakan interaksi yang terjadi antara komunikan dan komunikator untuk menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Proses komunikasi dilakukan antara individu, antar kelompok atau antara

individu dengan kelompok. Komunikasi antara guru dengan siswa juga terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran diantaranya interaksi tanya jawab yang dilakukan guru kepada siswa atau sebaliknya. Dalam pembelajaran, kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru meliputi kecakapan dalam menyampaikan materi serta mendorong agar setiap siswa dapat berpartisipasi dan berinteraksi sepenuhnya dalam aktivitas belajar. Karena itu kemampuan komunikasi dalam matematika mutlak diperlukan karena dapat membantu guru memahami kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan mengekspresikan pemahamannya tentang konsep dan proses matematika yang mereka pelajari.

Metode pembelajaran merupakan suatu strategi mengajar yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan juga mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut sejalan dengan Utarja (2018) yang berpendapat bahwa “Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Namun nyatanya metode yang masih banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran antara lain dengan metode monoton (ceramah) dan pemberian tugas. Metode yang digunakan ini membuat siswa kurang berantusias dalam pembelajaran sehingga kemampuan komunikasi siswa masih kurang. Dan siswa cenderung akan cepat bosan dengan pembelajaran yang seperti itu sehingga banyak siswa yang kemudian tidak memperhatikan

guru saat menerangkan pelajaran. Jika terdapat pertanyaan yang ditujukan ke siswa pun hanya ada satu atau dua siswa saja yang menanggapi, begitu pula apabila terdapat dalam memahami pelajaran hanya sedikit siswa yang mau bertanya.

Sebagai seorang guru pun juga memerlukan pembelajaran kooperatif yang inovatif dan mampu mengaktifkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Sesuai dengan permasalahan, diperlukan model pembelajaran yang diterapkan secara berkelompok agar ada interaksi antara siswa dan guru dan mengaktifkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah dengan pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan lebih aktif karena terjadi proses diskusi atau interaksi diantara teman dalam kelompoknya. Melalui kegiatan diskusi, percakapan dalam mengungkap ide-ide matematika yang dapat membantu siswa mengembangkan pikirannya, sehingga siswa yang terlibat dalam perbedaan pendapat atau mencari solusi dari suatu permasalahan sehingga membuat siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik. Model pembelajaran kooperatif terdiri atas bermacam-macam tipe, salah satunya adalah tipe *Two Stay Two Stray*.

Oleh sebab itu, dilakukan penelitian di SMP Negeri 1 Ngambon untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa jika diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Karena hampir seluruh siswa masih beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang paling sulit diantara pelajaran lainnya.

Masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menangkap pembelajaran matematika dan masih ada juga beberapa siswa yang masih kesulitan dalam berkomunikasi saat menggunakan metode pembelajaran biasa karena terkendala dengan pembelajaran yang membosankan. Adapun beberapa peserta didik yang merasa malas dan bahkan diabaikan dengan metode pembelajaran biasa seperti itu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka judul yang dipilih oleh peneliti adalah “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa**”.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa?”

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah menggunakan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Materi pembelajaran dibatasi pada materi menghitung luas dan keliling bangun datar segitiga pada kelas VII SMP Negeri 1 Ngambon.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat mengungkapkan sebuah variabel pengaruh komunikasi matematis dengan model pembelajaran *two stay two stray* yang akan diungkap secara eksperimen dengan itu akan mendapatkan hasil penelitian dan hasil tersebut akan digunakan sebagai bahan diskusi dalam ruang perkuliahan khususnya pembelajaran matematis di SMP Negeri 1 Ngambon.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika dan akan juga mempermudah siswa memahami komunikasi matematis siswa sehingga siswa akan lebih aktif belajar melalui model pembelajaran kooperatif *two stay two stray* agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Menambahkan pengalaman guru dan akan memberikan sebuah bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukannya melalui model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* khususnya kelas VII di SMP Negeri 1 Ngambon

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mempertimbangkan model pembelajaran *two stay two stray* dalam pengelolaan proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi untuk penelitian sehingga dapat memberikan inovasi dalam peningkatan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebuah pengalaman langsung dan menjadikan refrensi tentang pembelajaran efektif yaitu dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga dapat menjadikan bekal dalam menjadi pengajar yang professional.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bagi masyarakat pun juga dapat digunakan sebagai salah satu wacana tentang kegiatan pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga bisa menjadi salah satu bahan untuk perkembangan penelitian dalam ilmu pendidikan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak ada perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul skripsi tersebut. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah :

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran mengarahkan guru agar tetap pada pokok pembahasan yang sedang diajarkan agar tidak menyebar ke pokok pembahasan lainnya diluar yang telah direncanakan.

2. *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Model pembelajaran dimana siswa belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi kepada anggota kelompok lain.

3. Komunikasi matematis

Komunikasi matematis merupakan kemampuan siswa dalam memahami suatu permasalahan matematika sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut secara lisan maupun tulisan

4. Materi Segitiga, segitiga adalah bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut. Untuk alas dari segitiga adalah satu dari sisi bangun segitiga.